

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Channel YouTube PodKaest Sang

Salah satu topik podcast yang saat ini sedang hangat yaitu terkait politik. Dalam peristiwa politik pilpres 2024, topik politik menjadi hal yang banyak diperbincangkan oleh masyarakat dan bagi konten kreator atau youtuber bisa mengangkat topik politik tersebut untuk dijadikan konten. Bagi para tokoh politik, konten youtube terutama podcast dijadikan sarana untuk berkampanye dan menyampaikan gagasan – gagasan mereka agar penonton atau masyarakat tertarik dengan tokoh politik tersebut. Adapun beberapa channel youtube yang mengundang bintang tamu tokoh politik seperti channel Deddy Corbuzier dan Podcast Depan Pintu yang pembawa acaranya merupakan anak dari Presiden Joko Widodo.

4.2 Sinopsis Podcast Depan Pintu Episode 23 dan 26

Podcast episode 23 dan 26 merupakan salah satu episode yang ditujukan untuk mengundang para politisi. Pada episode tersebut Kaesang selaku host dari Podcast Depan Pintu mengundang dua bintang tamu yang merupakan Calon Presiden 2024. Dalam episode tersebut para bintang tamu diwawancarai seputar kehidupan mereka dan tentunya terkait gagasan-gagasan mereka dalam hal politik.

4.3 Profil Host Podcast Depan Pintu



Podcast Depan Pintu (PDP) merupakan salah satu konten podcast yang hostnya merupakan anak dari presiden Indonesia yaitu Kaesang. Kaesang pertama kali terjun ke publik pada tahun 2014 melalui blog pribadinya yang bernama “Diary Anak Kampung” dan pada saat itu juga ayahnya Jokowi sedang berkampanye karena beliau mencalonkan diri sebagai presiden Indonesia. Salah satu tulisan yang masih diingat orang adalah kisah Kaesang yang tidak sengaja makan daging babi di Singapura. Seorang pemuda Muslim menulis tentang hal itu dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada bulan Maret 2013 berjudul “Suka Duka Pertama Kalinya Sekolah di Singapura”. Artikel tersebut menarik pembaca karena penulisannya yang lucu dan ceritanya yang apa adanya.

Seiring berjalannya waktu, Kaesang berhenti menulis pada tahun 2015 dikarenakan blognya yang sepi. Pada tahun 2017, Kaesang memulai bisnis dengan membuka bisnis pisang nugget Sang Pisang. Beliau juga cukup menonjol di dunia media sosial terutama di Twitter dan Youtube. Akun twitternya telah mencapai 3,1 juta pengikut dengan 19,4 ribu postingan. Selain itu, Kaesang menggunakan Youtube untuk memproduksi dan mempublikasikan kontennya yaitu Podcast Depan Pintu dengan nama kanal Podcast by GK Hebat dengan subscriber mencapai 2 juta. Pada awal tahun Januari 2023, Kaesang mencari co-host atau asisten pembawa acara dengan menulis postingan di Twitternya yang berisi "Podcast Kaesang bakal ada yang baru nih di 2023, mau enggak jadi co-host aku?", hingga akhirnya Kaesang menemukan asistennya yaitu Kiky Saputri yang berperan sebagai Mbak Encot (Asisten Rumah Tangga) dan Ate yang berperan sebagai Bang Engke (Asisten Mbak Encot) yang menjadikan pembeda PDP Season 2 dengan Season sebelumnya

4.4 Profil Co-Host (Kiky Saputri / Mbak Encot)



Kiky Saputri merupakan seorang komedian jebolan Komunitas Stand Up Indo di Jakarta Pusat. Komunitas ini mulai dikenal pada akhir Januari 2016. Kiky sudah aktif di komunitas sejak tahun 2017 dan kerap menjuarai beberapa kompetisi stand-up comedy off-air. Sejak itu, ia memulai debut televisinya pada tahun 2018 sebagai peserta acara Akademi Stand Up Comedy Indosiar. Sayangnya dia tersingkir dan bukan pemenang.

Tak putus asa dengan passionnya, ia kembali berkompetisi dan akhirnya debut film layar lebar pada tahun 2019. Film pertamanya adalah "Imperfect: Career, Love & Scales". Pada tahun yang sama, ia memulai debutnya di melodrama "Masjid yang Tidak Dapat Dilewatkan".

Kiky Saputri, dikenal karena kecerdikannya menggunakan kata-kata sindiran dan ejekan terhadap pejabat. Pejabat pertama yang didakwa Kiki adalah Anies Baswedan saat masih menjabat Gubernur DKI Jakarta. Kiki menyinggung siaran Anies dan menanyakan kelanjutan Formula E. Momen tersebut ditayangkan saat tamu Anies muncul di acara televisi Laporan Pak.

Pejabat berikutnya adalah Gubernur Jabar Ridwan Kamil yang menyinggung UMP Jabar yang dinilai cukup kecil. "Lihat followernya 19,7 juta. Ya Tuhan, followernya 19 juta, tapi UMR di Jabar kurang dari 2 juta, jadi kalau sosial Indonesia Pantas saja dia disebut bapak media, pak," kata Kiki seperti dikutip YouTube Indosiar. Sandiaga Uno juga diroasting oleh Kiky Saputri di acara yang sama.

Pada tahun 2023, Kaesang sedang mencari *Co-Host* untuk kanal podcastnya yang ada di Youtube yaitu Podcast Depan Pintu. Kemudian Kiky pun bersedia untuk

menjadi *co-host* pada acara tersebut dan hingga saat ini pun Kiky masih menjadi *co-host* pada kanal podcast tersebut. Dengan kemampuannya yang dapat *me-roasting* para pejabat, dapat membuat acara Podcast Depan Pintu lebih seru dan menegangkan.

4.5 Profil Co-Host Episode 23 (Ate / Bang Engke)



Ate (nama asli Fatih Andika) bisa dibilang sebagai seorang komedian pendatang baru. Ia sering tampil sebagai komedian di berbagai acara di televisi dan channel YouTube-nya dengan konten *meroasting*nya.

Netizen pun memberi julukan “Raja Roasting” karena keterampilannya dalam *meroasting* seseorang dan disamakan dengan Kiky Saputri yang juga dijuluki sebagai “Ratu Roasting”. Ate lahir pada 5 Juli 1992, Ia memulai karirnya bukan

sebagai komedian, melainkan sebagai relawan di Departemen Karantina Pertanian Lampung. Dia sangat bosan dengan pekerjaannya sehingga dia memutuskan untuk mengambil risiko dan berhenti. Saat mencari hiburan dari kehidupan sehari-hari,

Ate kerap menonton penampilan stand-up comedy dari komika ternama seperti “Ge Pamunkas”. Terinspirasi oleh keyakinan bahwa kehidupan seorang komedian tidak selalu ditentukan oleh seberapa cantik penampilannya, Ate memutuskan untuk berani dan menghadiri open mic. Ate terjun ke dunia stand-up comedy dan mulai mengikuti jejak komedian ternama Indonesia seperti Raditya Dika dan Panji Pragiwaksono.

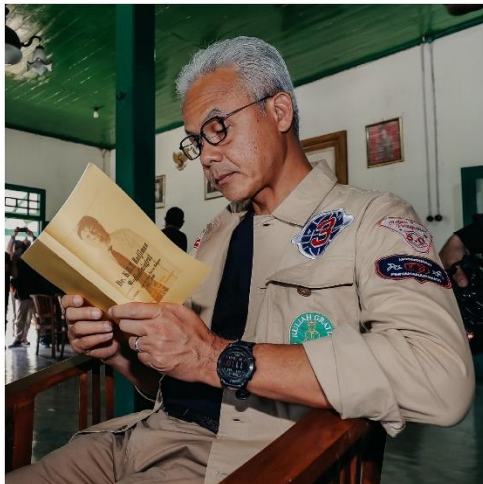
4.6 Profil Co-Host Episode 26 (Egi Haw / Bang Engke)



Nama lengkap Egi Haw adalah Egi Argyansah, namun nama panggung Ho dipilih dari nama depannya karena Egi dikenal sebagai salah satu penggemar musisi reggae tanah air Dhyo Haw. Egi diketahui merupakan alumnus Stand Up Indo Bekasi. Egi juga diketahui pernah mengikuti SUCI 8, namun gagal.

Egi Haw adalah seorang komedian asal Bekasi, Jawa Barat yang lahir pada tanggal 23 Maret 1999. Nama Egi Haw melejit di Twitter setelah ia berdiri di acara ulang tahun polisi. Popularitas Egi kian menanjak setelah ia mengaku ke polisi pernah mengonsumsi narkoba saat tampil stand-up comedy. Egi pun menyindir bahwa polisi hanya akan menangkap artis dan selebriti kaya raya. Sedangkan, dia tidak ditangkap karena tidak kaya.

4.7 Profil Ganjar Pranowo (Bintang Tamu)



Ganjar Pranowo lahir pada tanggal 28 Oktober 1968 di Karang Anyar dan merupakan seorang politikus yang cerdas, percaya diri dan mengesankan. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Gadjah Mada yang telah aktif di dunia organisasi sejak masa mahasiswanya pada tahun 1992.

Ia awalnya adalah anggota Partai Demokrat Indonesia (PDI) pada masa Orde Baru, namun setelah Megawati

Soekarnoputri berkuasa, ia memutuskan mencopot Pak Suryadi, menandai langkah awal karirnya yang kerap stagnan sebagai politikus. Ganjar kemudian fokus berkarir di bidang konsultasi sumber daya manusia, sambil terus mengasah kemampuannya melalui interaksi dengan tokoh politik seperti Megawati dan Soetardjo Serjogoeritno.

Ketertarikannya pada dunia politik tidak surut dan pada awal tahun 2003 ia berinvestasi di jajaran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sebelum mengikuti pemilu legislatif tahun 2004 di kalangan pemilih di Jawa Tengah. Distrik 7. Meski kalah tipis, Ganjar tetap terjun ke dunia politik menggantikan calon senior yang terpilih menjadi duta besar. Ia kemudian menjabat sebagai Komisi IV DPR RI. Melalui keberanian dan kegigihannya, popularitas Ganjar mendorongnya ke kancah politik dan ia terpilih kembali pada pemilu. Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Kedua Komite Dalam Negeri hingga tahun 2014.

Dengan bantuan PDI-P Jawa Tengah, Ganjar mengambil keputusan untuk ikut serta dalam pemilihan Gubernur Jawa Tengah pada September 2012, setelah merasa lebih percaya diri. Meski persaingan sengit, Ganjar tetap optimistis meraih gelar juara umum.

Bersama Heru Sujatmoko, mereka resmi dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah pada 23 Agustus 2013 untuk masa jabatan 2013-2018. Ganjar sukses dalam pemerintahan Jawa Tengah dengan visi Agenda 18. Terpilihnya kembali dirinya untuk masa jabatan 2018-2023 dengan dukungan kuat, bersama dengan Taj Yassin Maimoen, dicapai melalui kesuksesannya selama lima tahun dengan perolehan suara sebesar 58,78%.

Tak hanya fokus pada jabatan gubernur, Ganjar Pranowo menjadi salah satu nama potensial di bursa calon presiden 2024. Dengan reputasinya yang kuat dan dukungannya terhadap PDIP, ia bisa menjadi penantang kuat kandidat lain seperti Anies Baswedan.

4.8 Profil Prabowo Subianto (Bintang Tamu)



Jenderal TNI (Purn) H. Prabowo Subianto Jojohadikusumo lahir pada tanggal 17 Oktober 1951 dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Ayahnya adalah Soemitro Jojohadikusmo yang berasal dari Kebumen, Jawa Tengah. Ayah Prabowo pernah menjadi ekonom dan politikus pada Partai Sosialis Indonesia, dan menjadi Menteri Perindustrian pada masa Nasir pada tahun 1952. Nama ibunya Dora Marie Sigal atau dikenal juga dengan nama Dora Soemitro yang merupakan wanita asal Minahasa.

Prabowo Subianto adalah seorang politikus, pengusaha, dan perwira tinggi militer Indonesia. Prabowo belajar dan bertugas di militer selama 28 tahun. Semua bermula pada tahun 1976, setelah lulus dari Akademi Militer Magelang, ia memulai karir militernya di TNI Angkatan Darat dengan pangkat Letnan.

Dari tahun 1976 hingga 1985, Prabowo bertugas di Komando Sandi Yudha atau Kopassanda Angkatan Darat, yang saat itu merupakan satuan pasukan khusus Angkatan Darat. Salah satu penugasannya yang pertama adalah sebagai pemimpin peleton di Grup I/Para Komando, bagian dari Satgas Nanggala di Timor Timur.

Karier politik Prabowo Subianto dimulai saat ia bersiap mencalonkan diri sebagai calon presiden Indonesia dari Partai Golkar pada Konferensi Calon Presiden Golkar 2004. Meskipun sukses, namun akhirnya kalah suara melawan Wiranto.

Bersama adik dari Hashim Jojohadikusumo, mantan aktivis mahasiswa Fadli Zon dan mantan Wakil Direktur Badan Intelijen Negara Muchdi Purwopranjono dan beberapa orang lainnya bergabung dengan Partai Indonesia Raya atau yang disebut Gerindra pada 6 Februari 2008. Ia mendirikan gerakan Gerindra, di Partai Gerindra,

Prabowo merupakan Ketua Pertimbangan Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Partai Gerindra memperoleh 4.646 suara. Pada pemilu Indonesia tahun 2009, partai ini memperoleh 406 suara (4,46%) dan mencalonkan 26 anggota Republik Demokratik Rakyat Indonesia.

Pada tanggal 9 Mei 2008, Partai Gerindra mengumumkan keinginannya untuk mencalonkan Prabowo sebagai calon presiden dari partai tersebut pada pemilu 2009. Pada Pilpres 2019, Prabowo kembali mencalonkan diri dengan mencalonkan Sandiaga Uno sebagai calon wakil presidennya. Namun kemenangan belum berpihak padanya.

Pada 23 Oktober 2019, Prabowo dilantik sebagai Menteri Pertahanan RI ke-26 pada Kabinet Indonesia Maju masa jabatan 2019 hingga 2024. Prabowo dianggap tidak menyerah, kemudian beliau kembali mencalonkan dirinya sebagai capres pada tahun 2024 bersama Gibran anak dari presiden Jokowi sebagai wakil presiden.

